

ABSTRAK

KONSEP *REDEVELOPMENT ISLAMIC CENTER* PROVINSI LAMPUNG DENGAN PENDEKATAN RUANG TERBUKA PUBLIK

Oleh

Putri Anjani

Islamic Center Provinsi Lampung yang berdiri sejak tahun 1991 belum berfungsi secara optimal sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat. Berdasarkan survei penulis (2025), 42,9% responden menilai kurangnya kegiatan dan informasi, 34,9% menilai fasilitas kurang terawat, dan kawasan masih berkarakter formal sehingga kurang mampu menarik minat generasi muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, serta analisis tapak, fungsi, aktivitas, pengguna, dan ruang secara kontekstual. Hasil perancangan berupa konsep *redevelopment* kawasan sebagai ruang publik urban inklusif dengan sistem zonasi terpadu yang mengintegrasikan zona spiritual (masjid utama dan area manasik haji), zona sosial (convention hall), zona edukasi (TPQ, perpustakaan, *co-working space*), zona komersial (*food court*), dan zona akomodasi (asrama haji). Penerapan prinsip ruang terbuka publik diwujudkan melalui plaza, courtyard, amphitheater, jalur pedestrian, dan skybridge. Konsep ini diharapkan mampu menghidupkan kembali kawasan *Islamic Center* Provinsi Lampung menjadi pusat kegiatan yang menjawab kebutuhan masyarakat, sekaligus menjadi model percontohan bagi pengembangan masjid dan *Islamic Center* di provinsi-provinsi lain di Indonesia.

Kata Kunci: *Islamic Center*, *Redevelopment*, Ruang Terbuka Publik, Arsitektur, Bandar Lampung

ABSTARCT

REDEVELOPMENT CONCEPT OF LAMPUNG PROVINCIAL ISLAMIC CENTER WITH A PUBLIC OPEN SPACE APPROACH

By

Putri Anjani

The Lampung Provincial Islamic Center, established in 1991, has yet to function optimally as a center for religious and social activities. A survey conducted by the author in 2025 found that 42.9% of respondents cited a lack of programs and information, 34.9% considered the facilities to be poorly maintained, and the area remains formally oriented and unable to attract the younger generation. This study employs a qualitative case study approach, with data collected through field observation, interviews, documentation, and contextual analysis covering site, function, activity, user, and spatial dimensions. The design output is a redevelopment concept that transforms the Islamic Center into an inclusive urban public space, organized through an integrated zoning system comprising a spiritual zone (main mosque and hajj simulation area), a social zone (convention hall), an educational zone (Islamic school, library, and co-working space), a commercial zone (food court), and an accommodation zone (hajj dormitory). Public open space principles are applied through a central plaza, courtyard, amphitheater, pedestrian pathways, and a skybridge connecting all zones. This concept aims to revitalize the Lampung Provincial Islamic Center into a vibrant hub that genuinely responds to community needs, while serving as a reference model for mosque and Islamic center development across other provinces in Indonesia.

Keywords: *Islamic Center, Redevelopment, Public Open Space, Architecture, Bandar Lampung*